

**HUBUNGAN USIA DAN PEMENUHAN NUTRISI IBU NIFAS
TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA *SECTIO CAESAREA*
DI RUMAH SAKIT DKT KOTA KEDIRI**

KARYA TULIS ILMIAH



**Oleh:
RIRIN ITA PURNAMA SARI
NPM: 2125060003**

**PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
2024**

**HUBUNGAN USIA DAN PEMENUHAN NUTRISI IBU NIFAS
TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA *SECTIO CAESAREA*
DI RUMAH SAKIT DKT KOTA KEDIRI**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Penulisan Tugas Akhir Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan (A.md.Keb.)
Pada Jurusan Program Studi D-III Kebidanan FIKS UN PGRI Kediri



**Oleh:
RIRIN ITA PURNAMA SARI
NPM: 2125060003**

**PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

TUGAS AKHIR

Oleh:
RIRIN ITA PURNAMA SARI
NPM: 2125060003

Judul

**HUBUNGAN USIA DAN PEMENUHAN NUTRISI IBU NIFAS
TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA *SECTIO CAESAREA* DI RUMAH
SAKIT DKT KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir Jurusan Program
Studi
D-III Kebidanan FIKS UNP Kediri

Tanggal: 28 Mei 2024

Pembimbing I



Mulazimah S.ST., M.KES
NIDN. 0728038003

Pembimbing II



Dhewi Nurahmawati, S.ST., MPH
NIDN.0722048602

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir

Oleh:
RIRIN ITA PURNAMA SARI
NPM: 2125060003

Judul

**HUBUNGAN USIA DAN PEMENUHAN NUTRISI IBU NIFAS
TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA *SECTIO CAESAREA* DI RUMAH
SAKIT DKT KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir Program Studi
D-III Kebidanan FIKS UNP Kediri
Tanggal: Rabu, 28 Mei 2024

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

- | | | |
|---------------|---|---------|
| 1. Ketua | : <u>Eko Sri Wulaningtyas, S.ST., M.Keb</u>
NIDN. 0702028101 | (.....) |
| 2. Penguji I | : <u>Mulazimah S.ST., M.KES</u>
NIDN. 0728038003 | (.....) |
| 3. Penguji II | : <u>Dhewi Nurahmawati, S.ST., MPH</u>
NIDN.0722048602 | (.....) |

Mengetahui,

Dekan FIKS


Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN. 0703098802

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya

Nama : Ririn Ita Purnama Sari

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tgl. Lahir : Kediri/ 23 September 2002

NPM : 2125060003

Jurusan : Kebidanan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah yang pernah saya ajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan di Prodi D-III Kebidanan Universitas Nusantara PGRI Kediri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat Karya Tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 28 Mei 2024

Yang Menyatakan



Ririn Itapurnama Sari
NPM:2125060003

MOTTO

**Tugas kita bukanlah untuk berhasil.
Tugas kita adalah untuk mencoba,
karena didalam mencoba
itulah kita menemukan dan belajar membangun
kesempatan untuk berhasil**

**Tinggalkanlah kesenangan yang menghalangi pencapaian
kecemerlangan hidup yang diidamkan.
Dan berhati-hatilah, karena beberapa kesenangan adalah cara gembira
menuju kegagalan**

**Jangan menolak perubahan hanya karena kita takut kehilangan yang
telah dimiliki, karena dengannya kita merendahkan nilai yang bias kita
capai melalui perubahan itu kita tidak akan berhasil menjadi pribadi
baru bila kita berkeras untuk mempertahankan cara - cara lama kita.
kita akan disebut baru, hanya bila cara - cara kita baru**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Special Thanks To:

Allah Swt, Tuhanku Sang Pemberi Rizki Yang Tidak Pilih Kasih, Terima Kasih Ya Rabb.. Akhirnya Perjuanganku Dalam Salah Satu Bagian Kehidupan Ini Telah Usai. Jika Ini Semua Tanpa Kehendakmu Semua Ini Takkan Terjadi. Meski Terkadang Aku Kufur, Engkau Tak Pernah Berhenti Mengucurkan Nikmatmu Untukku Dan Keluargaku Ya Raab.Allah, Dalam Proses Ini, Aku Belajar Kesabaran Aku Belajar Untuk Tenang. Ternyata Inilah Hidup Segala Prosesnya Membawa Pada Tingkat Yang Lebih Tinggi. Meski Aku Belum Sepenuhnya Bisa Sabar Dan Tenang Ya Rabb. Allah Perbanyaklah Nikmatmu Agar Aku Terus Dapat Mempelajari Ilmumu, Ilmu Yang Bermanfaat Untuk Semua, Untuk Manusia Bumi Dan Segala Kompleksitasnya. Luruskanlah Niatku Ya Rabb, Ijabahkanlah, Amin.

Nabi Muhammad SAW, Sosok Manusia Yang Mulia Yang Tak Pernah Sedikitpun Ada Penyesalan Menjadi Hamba Pembawa Kebenaran Dan Penerangan, Walaupun Halangan Dan Cobaan Menimpa Beliau. Terima Kasih Atas Ajaran Keselamatan Yang Engkau Bawa Dan Kunanti Syafaatmu Kelak Di Hari Pembalasan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha ESA yang telah memberikan rahmat dan karunia-Ny sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul " **Hubungan Usia Dan Nutrisi Ibu Nifas Terhadap Penyembuhan Luka *Sectio Caesarea* Rumah Sakit Dkt Kota Kediri**"

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak maka proposal ini tidak dapat terwujud, untuk itu dengan segala kerendahan hati perkenankan saya menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Nur Ahmad Muharram, M.Or selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Kepala Rumah Sakit DKT Kediri, atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Dhewi Nurahmawati S.ST., MPH selaku Ka. Prodi D-III Kebidanan FIKS UNP Kediri atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa Prodi Kebidanan UNP Kediri.
5. Eko Sri Wulaningtyas, S.ST., M.Keb., selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
6. Mulazimah S.ST., M.KES selaku Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan ketekunan memberikan dorongan, perhatian, bimbingan, pengarahan serta saian-saran dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini mulai awal sampai akhir.
7. Dhewi Nurahmawati S.ST., MPH selaku Pembimbing II yang telah banyak menghabiskan waktu, pemikiran dan perhatian dalam membimbing serta mengarahkan penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Ibu yuli selaku CI Ruang Poli Kandungan yang telah memberikan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

9. Responden yang telah bersedia dalam kegiatan penelitian. Penulis menyadari bahwa Karya Tulis ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, semoga bimbingan dan bantuan beliau dicatat sebagai amal baik oleh Allah SWT. Semoga Karya Tulis Ilmiah yang masih jauh dari kesempurnaan ini juga bermanfaat untuk perkembangan ilmu kebidanan.

Kediri, 28 Mei 2024

Penulis

DAFTAR SINGKATAN

SC	: <i>Sectio Caesarea</i>
NNIS	: <i>National Nosocomial Infection Surveillance</i>
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
ILO	: Infeksi Luka Operasi
DHA	: <i>Dokosa Heksanoid Acid</i>
IMT	: Indeks Masa Tubuh
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
IDO	: Infeksi Daerah Operasi
SBR	: Segmen Bawah Rahim
CPD	: <i>Cephalopelvic Disproportion</i>
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
PT	: Perguruan Tinggi
IRT	: Ibu Rumah Tangga
BB	: Berat Badan
TB	: Tinggi Badan
n	: Jumlah sampel yang digunakan
N	: Besar populasi
e	: Taraf kesalahan
EGF	: epidermal growth factor
TGF	: transforming growth factor
PNS	: pegawai negeri sipil
TP	: tidak pernah
KK	: kadang-kadang
S	: sering

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Operasi *Sectio Caesarea* merupakan melahirkan janin melalui sayatan pada dinding perut (abdomen) dan dinding rahim (rahim). Operasi *Sectio Caesarea* merupakan suatu persalinan buatan, dimana janin dilahirkan melalui sayatan pada dinding perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh dan berat janin diatas 500 gram (Jitowiyono, 2017). Operasi *Sectio Caesarea* menjadi suatu tindakan melahirkan bayi dengan berat badan lebih dari 5000 gram, melalui sayatan pada dinding rahim yang masih utuh dan menimbulkan rasa sakit (Sri Wahyuningsih, Hayati, & Safitri, 2021). Operasi *caesar* sebanyak 25% dari jumlah kelahiran yang dilakukan pada ibu tidak mempunyai risiko tinggi untuk melahirkan normal atau mengalami komplikasi persalinan (Depkes, 2022).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan angka kelahiran caesar di Indonesia sebesar 17,6%, DKI Jakarta tertinggi (31,1%), Papua terendah (6,7%), dan Sumatera Selatan menduduki peringkat 28. dari 34. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Sumsel sebanyak 90,2% dimana 9,4% diantaranya dilakukan dengan cara pembedahan. Secara umum jumlah persalinan *Sectio Caesarea* di rumah sakit pemerintah berkisar 30%-35% dari total persalinan, sedangkan di RS swasta angkanya sangat tinggi yaitu berkisar 30%- 80% dari total persalinan (Ayuningtyas et al., 2018). Pada tahun 2020 angka kejadian persalinan *Sectio Caesarea* di RSIA Pasutri Bogor

mencapai 2.351 kasus, jumlah yang sangat besar jika dibandingkan dengan angka persalinan pervaginam yaitu 153 kasus.

National Nosocomial Infection Surveillance (NNIS, 2010) Amerika Serikat menunjukkan bahwa infeksi luka operasi merupakan infeksi ketiga terbanyak yang terjadi di rumah sakit, sekitar 14-16% dari total pasien di rumah sakit mengalami infeksi luka operasi. Penelitian telah dilakukan di beberapa negara berkembang menemukan angka kejadian infeksi luka bedah SC sebagai berikut: ILO SC di Indonesia 12,5% ILO SC di Nigeria, 29,38% ILO SC di Oman dan 9,6% ILO SC di Thailand (Novelia, Sia & Songwathana, 2017; Novelia & Songwathana, 2017). Indonesia menjadi negara dengan infeksi luka operasi bedah SC dengan kasus yang cukup signifikan.

Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan kelahiran melalui operasi caesar sebesar 17,6% dengan proporsi tertinggi di DKI Jakarta (31,1%) dan terendah di Papua (6,7%). Secara umum pola persalinan melalui operasi caesar menurut karakteristiknya menunjukkan proporsi tertinggi tinggal di perkotaan (22,1%), pekerjaan sebagai pegawai negeri (33,6%), pendidikan tinggi/universitas (33,2%), dan usia 40-44 tahun (24,7%). Secara nasional angka kejadian infeksi pada masa nifas mencapai 2,7% dan 0,7% berkembang ke arah infeksi akut. Hasil survey awal peneliti Rumah Sakit DKT Kota Kediri didapatkan data ibu nifas yang menjalani operasi *Sectio Caesarea* (SC) pada periode Juli-Desember 2023 menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Pada bulan Juli, tercatat sebanyak 157 orang, kemudian meningkat menjadi 173 orang pada bulan Agustus. Jumlahnya menurun menjadi 146 orang pada bulan September,

namun mengalami lonjakan tajam pada bulan Oktober dengan 471 orang. Angka ini kembali menurun pada bulan November menjadi 145 orang, sebelum akhirnya naik lagi pada bulan Desember dengan 374 orang. Data ini mencerminkan variasi bulanan yang cukup besar dalam jumlah operasi *Seccio Caesarea* yang dilakukan di Rumah Sakit DKT Kota Kediri selama periode enam bulan tersebut.

Usia merupakan salah satu faktor risiko yang mempengaruhi penyembuhan luka SC (Ainunita, 2019). Usia dapat mengganggu seluruh tahapan penyembuhan luka seperti: perubahan pembuluh darah mengganggu sirkulasi pada area luka, penurunan fungsi hati mengganggu sintesis faktor pembekuan, memperlambat respon inflamasi, penurunan pembentukan antibodi dan limfosit, jaringan kolagen kurang lunak, jaringan parut kurang elastis. Usia reproduksi yang sehat merupakan usia yang aman bagi seorang wanita untuk hamil dan melahirkan, yaitu usia 20-35 tahun. Kulit utuh pada orang dewasa muda yang sehat merupakan penghalang yang baik terhadap trauma mekanis serta infeksi, serta efisiensi sistem kekebalan tubuh, sistem kardiovaskular, dan sistem pernapasan yang memungkinkan penyembuhan luka lebih cepat. Seiring bertambahnya usia, perubahan yang terjadi pada kulit adalah frekuensi penggunaan sel epidermis, respon inflamasi terhadap cedera, persepsi sensorik, perlindungan mekanis, dan fungsi sawar kulit (Sihotang, 2018). Kecepatan perbaikan sel berlangsung seiring dengan pertumbuhan atau kematangan usia seseorang, namun kemudian proses penuaan dapat menurunkan sistem perbaikan sel sehingga dapat memperlambat proses penyembuhan luka (Puspita,

2023). Hasil penelitian menunjukkan umur tidak berhubungan dengan penyembuhan luka (Dian Nirmala Sari, 2020).

Salah satu faktor proses penyembuhan luka pada pasien pasca operasi caesar selain usia, dapat dipengaruhi oleh nutrisi Ibu nifas. Penyembuhan luka membutuhkan nutrisi yang tepat dengan konsumsi makanan yang kaya akan protein, karbohidrat, lemak, Vitamin A dan C serta mineral yang berperan sangat penting dalam pembentukan jaringan baru dalam proses penyembuhan luka. Berdasarkan hasil beberapa penelitian terdahulu didapatkan hasil masih banyak anggapan masyarakat dan pasien yang menjalani operasi jika mengonsumsi makanan yang mengandung protein seperti telur, ikan, daging, jahitan akan terasa gatal dan luka akan lama sembuhnya. Seseorang yang mengalami jahitan sangat membutuhkan asupan protein yang cukup karena jahitan membutuhkan protein agar tubuh membuat jaringan baru sehingga jahitannya cepat kering dan sembuh (Feriyanto, 2014; Darulis, Kundaryanti, & Novelia, 2021; Nurul, Widowati, & Novelia, 2022). Sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara status nutrisi dengan penyembuhan luka (Roselita, 2018). Siswandi (2020) didapatkan hubungan status gizi dengan proses penyembuhan luka, dan pola nutrisi dengan proses penyembuhan luka (Fitri Wijayanti, 2013). Pada penelitian yang dilakukan oleh Lia Dharmayanti (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh konsumsi putih telur kukus.

Untuk pencegahan infeksi luka SC bidan memberikan asuhan pada pasien *Sectio Caesarea* untuk pemulihan, penyembuhan, dan pengembalian alat-alat kandungan membutuhkan proses yang sama. Akan tetapi pada kasus *post*

SC membutuhkan asuhan yang lebih karena terdapat luka jahitan pada abdomen yang membutuhkan perawatan untuk mencegah terjadinya infeksi dan untuk mempercepat penyembuhan luka pada pasien *Sectio Caesaria* hendaknya pasien *Sectio Caesaria* tidak melakukan diet apapun agar nutrisi paska operasi *Sectio Caesaria* dapat terpenuhi secara adekuat. Makanan yang bergizi dan sesuai porsi akan menyebabkan ibu dalam keadaan sehat dan segar akan mempercepat masa penyembuhan luka operasi (Reza et al., 2020).

Inkonsistensi dalam penelitian terdahulu menjadikan penelitian ini sangat penting untuk menjadi celah dalam penelitian. Namun masih terdapat keterbatasan peneliti yang mengkaji aspek pemenuhan dari nutrisi Ibu Nifas untuk dicari korelasinya terhadap penyembuhan luka, sehingga hal ini menjadi kebaruan penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ingin melakukan penelitian untuk, “Hubungan Usia dan Pemenuhan Nutrisi Ibu Nifas terhadap Penyembuhan Luka *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit DKT Kota Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan usia dan pemenuhan nustrisi terhadap penyembuhan luka *sectio caesarea* ibu nifas di Rumah Sakit DKT Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan usia dan pemenuhan nutrisi terhadap penyembuhan luka *sectio caesarea* ibu nifas di Rumah Sakit DKT Kota Kediri.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pada penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi usia ibu nifas dengan *sectio caesarea* di Rumah Sakit DKT Kota Kediri.
- b. Mengidentifikasi pemenuhan nutrisi ibu nifas dengan *sectio caesarea* di Rumah Sakit DKT Kota Kediri.
- c. Mengidentifikasi penyembuhan luka ibu nifas dengan *sectio caesare* di Rumah Sakit DKT Kota Kediri.
- d. Menganalisis hubungan usia terhadap penyembuhan luka *sectio caesarea* ibu nifas di Rumah Sakit DKT Kota Kediri.
- e. Menganalisis hubungan pemenuhan nutrisi terhadap penyembuhan luka *sectio caesarea* ibu nifas di Rumah Sakit DKT Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah sakit

Sebagai masukan manajemen dalam memberikan pelayanan kesehatan pada ibu nifas terdapat penyembuhan luka *sectio caesarea*.

2. Bagi Bidan

Sebagai masukan bagi profesi kesehatan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu nifas dalam penyembuhan luka *sectio caesarea*.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tambahan bahan dan sumber bacaan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian. Serta sebagai dasar dan masukan mahasiswa untuk

melakukan penelitian selanjutnya dengan analitik, terutama mahasiswa kebidanan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode	Hasil
			Independen	Dependen		
(Natalia, Ayu Marcelina, et al., 2021)	Hubungan Status Nutrisi Dan Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Dengan Kondisi Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Di Puskesmas Pejuang Dan Puskesmas Pekayon	Jurnal Keperawatan Widya Gantari	Status Nutrisi Dan Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi	Kondisi Luka Perineum	penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> dan dianalisis dengan uji <i>Chi-Square</i> .	Hasil penelitian didapatkan adanya hubungan status gizi dengan proses penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum di Puskesmas Pejuang dan Puskesmas Pekayon ($p=0,018$) dan adanya hubungan pemenuhan kebutuhan gizi dengan proses penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum di Puskesmas Pejuang dan Puskesmas Pekayon ($p=0,001$).
Hazaini, et al., (2022)	Hubungan Konsumsi Makanan Pada Ibu Nifas dengan Proses Penyembuhan Luka Post-Op Sectio Caesarea di RSUD	Journal of Healthcare Technology and Medicine	Konsumsi Makanan Pada Ibu Nifas	Proses Penyembuhan Luka Post-Op Sectio Caesarea	Desain penelitian Deskriptif Korelatif dengan pendekatan <i>Cross Sectional Study</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan konsumsi makanan (P value= 0,020) dengan penyembuhan luka Post-Op sectio caesarea pada ibu nifas

	Teungku Peukan Aceh Barat Daya					dengan penyembuhan luka Post-Op sectio caesarea di RSUD Teungku Peukan Aceh Barat Daya Tahun 2022.
Amir & Wilil (2023)	Hubungan Usia Dan Status Gizi Dengan Percepatan Proses Penyembuhan Luka Fase Inflamasi Post Sectio Caesarea Pada Ibu Post Partum Di Rskdia Pertiwi Makassar	Jurnal Ilmiah Keperawatan Dan Kebidanan Holistic Care	Usia Dan Status Gizi	Percepatan Proses Penyembuhan Luka Fase Inflamasi <i>Post Sectio Caesarea</i>	Rancangan <i>cross sectional</i> teknik pengambilan sampel sebanyak 61 orang dengan menggunakan analisis <i>chi-square</i> .	Hasil penelitian diperoleh usia ($p=0,492 < p=0,05$) tidak berhubungan dengan penyembuhan luka, dan status gizi dengan penyembuhan luka dan status gizi tidak dapat di analisis karena semua status gizi ibu <i>post sectio caesarea</i> pada ibu portum baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Watban, F. A. H., Zhang, X. Y., & Andres, B. L. (2023). Evaluation of photobiomodulation effect on cesarean-sectioned wound healing: a clinical study. *Lasers in Medical Science*, 38(11), 72–77.
- Amir, N., & Wilil, I. (2023). Hubungan Usia Dan Status Gizi Dengan Percepatan Proses Penyembuhan Luka Fase Inflamasi Post Sectio Caesarea Pada Ibu Post Partum Di Rskdia Pertiwi Makassar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Dan Kebidanan Holistic Care*, 6(2), 88–92.
- Anjani, S. (2022). Hubungan Antara Pernikahan Ibu Usia Dini Dan Asupan Protein Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 0-59 Bulan. In *Jember* (Vol. 58, Issue 12).
- Dahlan, A. (2020). Hubungan Mutu Pelayanan Bidan Dalam Memberikan Asuhan Sayang Ibu Terhadap Tingkat Kepuasan Ibu Bersalin. *Journal Of Social And Economics Research*, 2(1), 6–22.
- Dahlan, S. (2014). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat Dilengkapi Aplikasi Menggunakan SPSS* (6th ed.). Epidemiologi Indonesia.
- Emilia, J. & (2018). Effectiveness of Preoperating Teaching with Anxiety Levels in Preoperating Sectio Caesarea Patients. *Journal for Quality in Public Health*, 6(2), 352–364. <https://doi.org/10.30994/jqph.v6i2.453>
- Eslami, A., Gallant-Behm, C. L., Hart, D. A., Wiebe, C., Honardoust, D., Gardner, H., Häkkinen, L., & Larjava, H. S. (2009). Expression of integrin $\alpha\beta 6$ and TGF- β in Scarless vs Scar-forming wound healing. *Journal of Histochemistry and Cytochemistry*, 57(6), 543–557. <https://doi.org/10.1369/jhc.2009.952572>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hardianty, D., Sari, D. K., & Mualimah, M. (2021). Hubungan Antara Pantang Makanan Ibu Nifas Dengan Kecepatan Penyembuhan Luka Perineum. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 2(2), 36–45. <https://doi.org/10.30737/JUMAKES.V2I2.1171>
- Hazaini, Y., Masthura, S., & Oktaviyana, C. (2022). Hubungan Konsumsi Makanan Pada Ibu Nifas Dengan Proses Penyembuhan Luka Post-Op Sectio Caesarea di RSUD Teungku Peukan Aceh Barat Daya. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(2), 626–635. <https://doi.org/10.33143/JHTM.V8I2.2310>
- Liawati, N., & Novani, S. S. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Postpartum Sectio Caesarea Tentang Mobilisasi Dini Dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Raden Dewi Sartika RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Keperawatan*, 3(1), 119–133. <https://doi.org/10.37150/JL.V3I1.219>
- Mirawati, I., & Kusumawati, W. (2018). Hubungan Usia Ibu Bersalin dengan Kejadian Preeklampsia. *Jurnal Kebidanan Dharma Husada*, 7(1), 63–70.
- Murniati, M., zulkarnaini, Z., & Juwita, Z. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Infeksi Luka Post Sectio Caesarea. *Darussalam Indonesian Journal For Nursing and Midwifery*, 2(1), 21–31.
- Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., & Priadi, A. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Naralia, T. W., & Ariani, Y. (2018). Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Luka Dengan Metode Moist Wound Healing di RSUD H. Adam Malik Medan. *Talenta Conference Series: Tropical Medicine (TM)*, 1(1), 75–79. <https://doi.org/10.32734/tm.v1i1.38>
- Natalia, C., Ayu Marcelina, L., & Permatasari, I. (2021). Hubungan Status Gizi Dan Pemenuhan Kebutuhan Gizi Dengan Kondisi Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Di Puskesmas Pejuang Dan Puskesmas Pekayon. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(2), 89–96. <https://doi.org/10.52020/JKWGI.V5I2.3224>

- Natalia, C., Marcelina, L. A., & Permatasari, I. (2021). Hubungan Status Gizi Dan Pemenuhan Kebutuhan Gizi Dengan Kondisi Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Di Puskesmas Pejuang Dan Puskesmas Pekayon. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(2), 89–96. <https://doi.org/10.52020/JKWGI.V5I2.3224>
- Norfai, S. K. M. (2021a). *Analisis data penelitian (Analisis Univariat, Bivariat dan Multivariat)*. Penerbit Qiara Media.
- Norfai, S. K. M. (2021b). *Analisis data penelitian (Analisis Univariat, Bivariat dan Multivariat)*. Penerbit Qiara Media.
- Notoatmodjo, S. (2016). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2019). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Nurhasanah, N., Wulandari, P., & Widyaningsih, T. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea Di Ruang Baitunnisa 2 RSI Sultan Agung Semarang. *Proceeding Widya Husada Nursing Conference*, 1(1), 42–53.
- Rahmah Muthia, 2018. (2018). *ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST OP SECTIO CAESAREA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN RASA NYAMAN (NYERI) DI RUANG NIFAS RSU DEWI SARTIKA KENDARI*. 1–26.
- Rahmayani, I. P., Maskoen, A. M., & Hernowo, B. S. (2013). Peran Ekstrak Etanol Topikal Daun Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) pada Penyembuhan Luka Ditinjau dari Imunoekspresi CD34 dan Kolagen pada Tikus Galur Wistar. *Majalah Kedokteran Bandung*, 45(4), 226–233. <https://doi.org/10.15395/mkb.v45n4.169>
- Reza, V., Snapp, P., Dalam, E., Di, I. M. A., Socialization, A., Cadger, O. F., To, M., Cadger, S., Programpadang, R., Hukum, F., Hatta, U. B. U. B., Sipil, F. T., Hatta, U. B. U. B., Danilo Gomes de Arruda, Bustamam, N., Suryani, S., Nasution, M. S., Prayitno, B., Rois, I., ... Rezekiana, L. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYEMBUHAN LUKA SECTIO CAESARIA PADA TAHAP PROLIFERASI. *Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48.

- Riandaria, R., Susilaningiha, S., & Agustina, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesaria. *Profesional Health Journal*, 2(1), 22–37.
- Roberia, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Di Rumah Sakit Umum H Adam Malik Medan Tahun 2020 Novrida Roberia Politeknik Kesehatan Kemenkes Ri Medan Jurusan Div Kebidanan Medan Tahun 2020. *Skripsi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan*, 1–55.
- Robiatun, R., & Romadhon, M. (2023). Hubungan Anemia, IMT Dan Mobilisasi Dini Dengan Penyembuhan Luka Sectio Caesarea Di RSUD Kayuagung. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 10–19.
- Roselita, E., & Khoiri, A. N. (2018). Hubungan Status Nutrisi Dengan Proses Penyembuhan Luka Pasca Sectio Caesarea Di Poli Kandungan RSUD Jombang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 4(1), 37–44. <https://doi.org/10.33023/JIKEP.V4I1.133>
- Sandjaja, S. S., Syahputra, Y., & Erwinda, L. (2020a). Validasi skala penilaian instrumen perencanaan karier menggunakan Andrich Threshold. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(1), 105–117. <https://doi.org/10.30996/persona.v9i1.3310>
- Sandjaja, S. S., Syahputra, Y., & Erwinda, L. (2020b). Validasi skala penilaian instrumen perencanaan karier menggunakan Andrich Threshold. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(1), 105–117. <https://doi.org/10.30996/persona.v9i1.3310>
- Saputri, E., Naim, R., Rosmiati, Ma'rifat, N., Nurfayanti, Nursafitri, & Marjan, P. M. (2022). Edukasi Nutrisi Pada Penyembuhan Luka Post Section Caesarea. *JURNAL ABDI MERCUSUAR*, 2(1), 87–92. <https://doi.org/10.36984/JAM.V2I1.294>
- Sari, D. N., & Fajri, U. N. (2020). Hubungan Antara Umur, Nutrisi Dan Indeks Masa Tubuh Terhadap Penyembuhan Luka Post Sc Pada Ibu Nifas. *Scientific Journal of Medsains*, 6(1), 7–11.

- Selung, R., Wasliah, I., & Pratiwi, E. A. (2014). *ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU DENGAN RIWAYAT SC DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH SURABAYA*. 1–23.
- Setianingsih, S., Zukhri, S., & Indriani, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Infeksi Daerah Operasi Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea. *Midwife Education Research Journal*, *11*(2), 419–430.
- Siahaya, V. G., & Rumthe, R. Y. (2018). Uji Ekstrak Daun Pepaya (*Carica Papaya*) Terhadap Larva *Plutella xylostella* (Lepidoptera: Plutellidae). *Agrologia*, *3*(2). <https://doi.org/10.30598/a.v3i2.251>
- Sihotang, H. M., & Yulianti, H. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, *6*(2), 175–183. <https://doi.org/10.33366/JC.V6I2.926>
- Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryawinata, A., Islamy, N., Studi, P., Dokter, P., Kedokteran, F., Obstetri, B., & Kedokteran, F. (2019). *Komplikasi pada Kehamilan dengan Riwayat Caesarian Section Complications on Pregnancy with Previous Caesarian Section*. *6*, 364–369.
- Susanti, R. (2019a). Sampling Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, *16*, 187–208. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.543>
- Susanti, R. (2019b). Sampling Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, *16*, 187–208. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.543>
- Suyanto. (2018a). *Metodologi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan* (12th ed.). Nufa Medika.
- Suyanto. (2018b). *Metodologi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan* (12th ed.). Nufa Medika.
- Tessa, M., Marsia, M., & Barlia, G. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Sectio Ceasarea Di Ruang ST.Anna RSUD ST.Vincentius

Singkawang. *Scientific Journal of Nursing Research*, 2(2), 43–49.
<https://doi.org/10.30602/SJNR.V2I2.1186>

Tina, L. A., & Kurniawan, S. T. (2019). Penerapan Modern Dressing Pada Perawatan Luka Post Operasi Total Knee Replacment Di Ruang Anggrek 1 Rs Ortopedi Prof. Dr.R Soeharso Surakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 15(2), 9–25.

Viyana, A., Hanifa, F., & Darmi, S. (2023). Hubungan Pengetahuan, Status Gizi Dan Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea Di RS Permata Pamulang Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4036–4045.
<https://doi.org/10.55681/SENTRI.V2I10.1644>

Wakhidiyah, I. Z. (2015). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. Obesitas Sentral Dan Kadar Kolesterol Darah Total*, 11(1), 87–95.

Widianti, R., Narmawan, N., & Tahiruddin, T. (2022). Hubungan Antara Faktor Usia dan Budaya Suku Tolaki dengan Mobilisasi Dini terhadap Proses Penyembuhan Luka Post Op Sectio Caesaria. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*, 3(01), 23–30. <https://doi.org/10.46233/JIKK.V3I01.418>